

FAKTOR YANG MEMPENGARUH PEMELIHARAN DAN PERAWATAN GEDUNG TERHADAP KENYAMANAN KEGIATAN PERKULIAHAN (Studi Kasus Gedung NKRI UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN)

Sucipto ,Kharim Ma'rufah

Program Studi Teknik Sipil Universitas Yudharta Pasuruan

ABSTRACT

Basically we can not prevent damage to something of the things that we do but with maintenance and care we can retard the Damage to objects that we have created. For a higher education institutions the building is one of the most important and can be said to be the heart of the college in carrying out learning activities. So needless to say, the level of building comfort in learning activities is according to the care of the building. Because of the influence of the researcher conducted research on the care of the building and building comfort. Use the method of analysis research descriptive quantitative. Following the completion of linear regression analysis of the questionnaire was producing such and the worship of idols of the results of the conclusion that variable activities (case study Yudharta Pasuruan). University building justification of maintaining national unity are and the building according to have a positive influence on variables comfort very large in learning. Variable (X1) was the building maintenance. Most commonly with a value of beta password: according to a building the care of the building, comfort and influence.

Keywords: Building maintenance, Building maintenance, comfort and influence.

1. PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Pemeliharaan bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarannya agar bangunan gedung selalu layak fungsi (preventive maintenance). (Menteri dan Umun 2008, 2008) Pemeliharaan dan perawatan gedung tinggi di negara berkembang seperti Indonesia banyak mengalami permasalahan dikarenakan pemilik, pengguna, maupun pengelola belum memiliki kesadaran akan pentingnya pemeliharaan dan perawatan bangunan. Oleh sebab itu pemerintah melalui MENTERI PEKERJAAN UMUM mengeluarkan pedoman pemeliharaan dan perawatan gedung Nomor 24/PMR/M/2008. Bagi suatu perguruan tinggi, gedung merupakan salah satu sarana yang sangat penting dan dapat dikatakan merupakan jantung perguruan tinggi tersebut dalam melakukan aktivitas proses pembelajaran. Sebuah gedung pendidikan selain menjadi sarana dalam proses pembelajaran, keberadaan gedung juga menjadi daya tarik tertentu dan nilai jual bagi perguruan tinggi tersebut. Apalagi jika gedung yang dimiliki mempunyai gaya artistik yang indah, modern dan terawat. Sehingga membuat kesan merasa enak dan nyaman untuk belajar atau bekerja di perguruan tinggi tersebut. (Widiasanti & Nugraha, 2019). Gedung NKRI memiliki keadaan seperti wc yang tidak layak pakai, dinding bayak yang retak, cat dinding gedung yang bagian belakang juga sudah pudar, dan kaca yang tampak tak pernah dibersihkan. Dengan keadaan tersebut maka perlu ditinjau bagaimana pengaruh pemeliharaan dan perawatan gedung NKRI universitas Yudharta kenyamanan kegiatan perkuliahan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh pemeliharaan dan perawatan gedung terhadap kenyamanan kegiatan perkuliahan (studi kasus gedung NKRI Universitas Yudharta Pasuruan).

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor-faktor perawatan dan pemeliharaan bangunan gedung terhadap kenyamanan pengguna gedung Fakultas Agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan gedung NKRI Universitas Yudharta ?
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi kenyamanan pengguna gedung NKRI dalam kegiatan perkuliahan ?

c. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh faktor-faktor pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung terhadap tingkat kenyamanan kegiatan perkuliahan yang berlangsung di Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.
2. Untuk mengetahui Faktor apa yang dominan dalam mempengaruhi kenyamanan pengguna gedung NKRI dalam kegiatan perkuliahan.

d. Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan dalam hal pemeliharaan bangunan gedung demi meningkatkan kenyamanan kegiatan perkuliahan pengguna bangunan gedung perkuliahan Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.
2. Menambah pengetahuan dan memberikan gambaran tentang pengaruh pemeliharaan bangunan gedung perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan terhadap kenyamanan kegiatan perkuliahan
3. Informasi dan data hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca dan semoga dapat bermanfaat untuk digunakan pada penelitian selanjutnya

e. Batasan Masalah

1. Wilayah penelitian adalah gedung NKRI Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.
2. Obyek penelitian adalah pemeliharaan bangunan gedung terhadap kenyamanan Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan
3. Sasaran penelitian adalah sebagai pengguna bangunan gedung Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Umum

Kenyamanan kegiatan perkuliahan adalah suatu keadaan aman, tenang, enak, sehat, dan segar dalam kegiatan perkuliahan (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

b. Ladasan Teori

- 1) Kenyamanan kondisi yang menyediakan berbagai kemudahan yang diperlukan sesuai dengan fungsi ruangan atau bangunan sehingga penggunaan bangunan dapat melakukan kegiatannya dengan baik. Meliputi kenyamanan ruang gerak dan hubungan antar ruang, kenyamanan kondisi udara dalam ruang, kenyamanan pandangan, serta keamanan terhadap tingkat getaran dan kebisingan. (Menteri dan Umun 2008, 2008)
- 2) Pemeliharaan bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarannya agar bangunan gedung selalu layak fungsi (*preventive maintenance*). *Preventive Maintenance* adalah pemeliharaan dengan cara ini dilakukan inspeksi berkala terhadap peralatan yang ada. (Menteri dan Umun 2008, 2008)
- 3) Perawatan Bangunan gedung adalah kegiatan memperbaiki dan atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan atau prasarana dan sarana agar bangunan gedung tetap layak fungsi (*currative maintenance*). (Menteri dan Umun 2008, 2008)

c. Jenis-jenis pemeliharaan bangunan gedung

1) Pemeliharaan Terencang

- a. *Preventive Maintenance* adalah kegiatan pemeliharaan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan tidak terduga

serta menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan fasilitas produksi mengalami kerusakan saat digunakan.

- b. *Predictive Maintenance* adalah tindakan perbaikan berdasarkan informasi dari hasil inspeksi, yaitu ada bagian suku cadang yang perlu diganti.
- c. *Corrective Maintenance* adalah kegiatan pemeliharaan setelah timbul atau saat timbul kerusakan. Kegiatan demikian sering disebut perbaikan dan perlu memperhatikan biaya yang timbul.

2) Pemeliharaan Tidak terencana

Breakdown Maintenance adalah kegiatan pemeliharaan yang terjadi tiba-tiba di luar prediksi maupun jadwal akibat kerusakan atau tidak berfungsinya suatu sistem ataupun peralatan.

3) Lingkup Perawatan Bangunan Gedung

- a. Rehabilitasi Memperbaiki bangunan yang telah rusak sebagian dengan maksud menggunakan sesuai dengan fungsi tertentu yang tetap, baik arsitektur maupun struktur bangunan gedung tetap dipertahankan seperti semula, sedang utilitas dapat berubah.
- b. Renovasi Memperbaiki bangunan yang telah rusak berat sebagian dengan maksud menggunakan sesuai fungsi tertentu yang dapat tetap atau berubah, baik arsitektur, struktur maupun fasilitas bangunannya
- c. Restorasi Memperbaiki bangunan yang telah rusak berat sebagian dengan maksud menggunakan untuk fungsi tertentu yang dapat tetap atau berubah dengan tetap mempertahankan arsitektur bangunannya sedangkan struktur dan utilitas bangunannya dapat berubah.

d. Analisis kualitatif

Menurut Arikunto (2002) bahwa data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian koresional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan. Data yang telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol atau juga dalam bentuk bukan angka.

Sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2003). Penggunaannya adalah dengan mengambil sampel acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Penilaian kuesioner berdasarkan metode Likert yaitu dengan menggunakan perbandingan skala 1 sampai 5 dimana kriteria masing-masing dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.1 Skala Linkert penilaian setiap variabel untuk responden

NO	Variabel berdasarkan pengamatan responden	Pengaruh variable terhadap kenyamanan kegiatan perkuliahan	Skala
1	Sangat Buruk	Sangat tidak berpengaruh	1
2	Buruk	Tidak berpengaruh	2
3	Cukup Baik	Cukup berpengaruh	3
4	Baik	Berpengaruh	4
5	Sangat Baik	Sangat berpengaruh	5

Sumber : Metode Skala Likert

Kemudian kuesioner disebarkan kepada responden di lapangan sesuai yang sudah ditentukan.

Penelitian menggunakan bantuan *software* SPSS 21.0 untuk menguji data. Yang di uji antara lain:

- a. Uji validitas

Arikunto (1998) menyatakan uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat *kehandalacnommatiatuto kuessearhian* suatu *instrument*. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. *instrument* dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas akan dilakukan dengan mede Pearson atau metode Product Momen, yaitu dengan pengkorelskina. (Indra 2011)

b. Uji Realibilitas

(indra Fernadi Perkuliahan, 2011) yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. *Reliabilitas* menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

c. Uji Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebagai dasar bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regres. tersebut yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) dan analisis statistik (analisis Z skor *skewness* dan *kurtosis*) *one sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara viriabel bebas, karena jika hel tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak *ortogonal* atau terjadi kemiripan. Variabel *ortogonal* adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas bernilai nol. Uji ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi apakah terjadi problem multikol dapat melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variace inflation factor (VIF)*.

3) Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan yaitu studi empiris linier, kuadrat, atau kubik. Ada tiga uji yang bisa dilakukan untuk mendeteksi yaitu *uji Durbin Watson*, *uji Ramsey*, dan *uji Langrange Multiplier*

d. Analisis Regresi linier Bergand

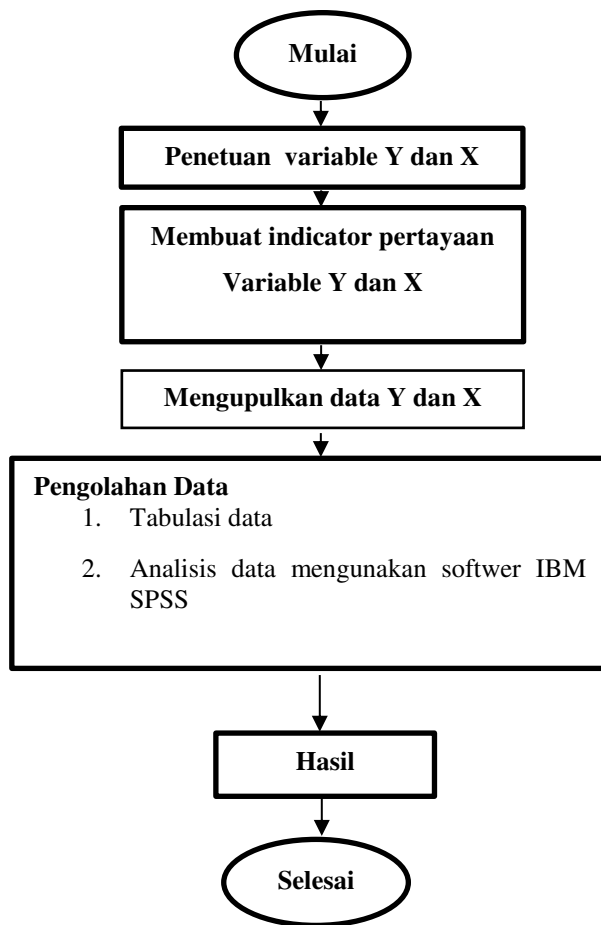
Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan $y = a + bx$, kita dapat memprediksikan besarnya nilai y (variabel dependen) berdasarkan nilai x tertentu (variabel independen). Ramala tersebut akan menjadi lebih baik jika kita tidak hanya memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Yang lebih realistis adalah hubungan lebih dari dua variabel karena sebenarnya hubungan antara variabel-variabel kebanyakan merupakan hubungan “regresional”, artinya bahwa tidak ada nilai y tertentu untuk nilai x tertentu karena nilai y tersebut dipengaruhi oleh banyaknya variabel x. Analisis regresi linier untuk lebih dari dua variabel tersebut disebut

e. Pengolahan Data menggunakan SPSS

SPSS (*Statistical Program for Social Science*) merupakan program yang berguna untuk menganalisis data statistik. SPSS dapat digunakan untuk hampir seluruh file data dan

sekaligus membuat laporan dalam bentuk tabulasi, grafik, dan plot untuk berbagai distribusi maupun statistik deskriptif.

f. Karangka Berfikir



Gambar 2.1 Diagram Karangka Berfikir
Sumber: Peneliti

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan mengolah data deskriptif dan data kuantitatif. Data deskriptif berupa dokumen pendukung, catatan lapangan, serta wawancara. Data kuantitatif berupa informasi data yang berhubungan dengan angka-angka yang telah dikumpulkan dan diolah.

a. Lokasi penelitian

Dilakukan pada gedung NKRI Universitas Yudharta Pasuruan.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses untuk dapat melakukan penelitian. Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data menggunakan data primer

1) Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut. Data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada bagian pemeliharaan dan perawatan gedung dan pengguna gedung.

2) Analisis Variabel

a. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kenyamanan kegiatan perkuliahan pengguna gedung NKRI Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.

b. Variabel Bebas

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pemeliharaan(X1) dan perawatan(X2) bangunan gedung yang mempengaruhi kenyamanan kegiatan perkuliahan di NKRI Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.

c. Tahap Pengolahan Data

Analisis data menggunakan software IBM SPSS(Statistical Product and Service Solutions) versi 21 yaitu sebuah program aplikasi yang mempunyai kemampuan untuk menganalisis data statistik dengan keakuratan yang tinggi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengambil sampel acak (simple random sampling), yaitu sampel yang diambil adalah 100 orang. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 100 responden, maka peneliti memperoleh hasil data berdasarkan gender/jenis kelamin responden 68 wanita dan pria 32 orang

a. Uji validasi

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

NO	Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Y Kenyamana	Y1	0.492	0,197	Valid
		Y2	0.576	0,197	Valid
		Y3	0.636	0,197	Valid
		Y4	0.558	0,197	Valid
		Y5	0.546	0,197	Valid
		Y6	0.622	0,197	Valid
		Y7	0.708	0,197	Valid
		Y8	0.674	0,197	Valid
		Y9	0.693	0,197	Valid
		Y10	0.630	0,197	Valid
		Y11	0.678	0,197	Valid
2	X1 Pemeliharaan	X1.1	0.818	0,197	Valid
		X1.2	0.715	0,197	Valid
		X1.3	0.870	0,197	Valid
		X1.4	0.857	0,197	Valid
		X1.5	0.819	0,197	Valid
		X1.6	0.855	0,197	Valid
		X1.7	0.794	0,197	Valid
3	X2 Perawatan	X2.1	0.741	0,197	Valid
		X2.2	0.836	0,197	Valid
		X2.3	0.846	0,197	Valid
		X2.4	0.800	0,197	Valid
		X2.5	0.470	0,197	Valid

Sumber: Penulis

Dari tabel dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitungnya > r tabel .

b. Uji Realibilitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	11

Sumber : Output SPSS 21

Dari pengujian uji realibitas Y didapat nilai *croncbach's* alpha 0.754 > 0.6 Sehingga menunjukkan bahwa kuisioner tersebut *reliable* .

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	7

Sumber : Output SPSS 21

Dari pengujian uji realibitas X1 didapat nilai *croncbach's* alpha 0.796 > 0.6 Sehingga menunjukkan bahwa kuisioner tersebut *reliable*

Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	5

Sumber : Output SPSS 21

Dari pengujian uji realibitas X2 didapat nilai *croncbach's* alpha 0.796 > 0.6 Sehingga menunjukkan bahwa kuisioner tersebut *reliable* .

c. Uji Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.04297468
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207

Sumber : Output SPSS 21

Dari pengujian didapat nilai yang signifikansi pada *kolgomorov-simirnov* sebesar 0.2 > 0.05 Sehingga menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil uji multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
totalX1	.316	3.167
totalX2	.316	3.167

Sumber : Output SPSS 21

Dari pengujian nilai tolerance value > 0.1 dan VIF < 10 sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau variable bebas (X) yang tidak berkorelasi satu sama lain.

3) Uji linearitas

Tabel 4.8 Hasil Uji linearlitas X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
totally * totalX1	Between Groups	(Combined)	654.331	22	29.742	1.178	.292
		Linearity	79.214	1	79.214	3.137	.080
		Deviation from Linearity	575.117	21	27.387	1.085	.382
	Within Groups		1944.109	77	25.248		
	Total		2598.440	99			

Sumber : Output SPSS 21

Tabel 4.9 Hasil Uji linearlitas X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
totally * totalX2	Between Groups	(Combined)	361.518	16	22.595	.838	.639
		Linearity	64.803	1	64.803	2.404	.125
		Deviation from Linearity	296.715	15	19.781	.734	.744
	Within Groups		2236.922	83	26.951		
	Total		2598.440	99			

Sumber : Output SPSS 21

Dapat diketahui dari variabel (X1) sebesar 0,382 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel pemeliharaan gedung terhadap Kenyaman kegiatan perkuliahan. Sedangkan dari variabel (X2) sebesar 0,744 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel perawatan gedung terhadap Kenyaman kegiatan perkuliahan.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

1) Uji F simultan

Tabel 4.10 Hasil Uji F simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	438.765	2	219.382	249.663	.000 ^b
	Residual	85.235	97	.879		
	Total	524.000	99			

Sumber : Output SPSS 21

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA^a pada tabel diatas didapatkan F hitung sebesar 249.663 > F tabel (2.70). Nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemeliharaan (X1), dan

perawatan (X2) secara simultan terhadap kenyamanan kegiatan perkuliahan (Y). Nilai sig. pada tabel diatas adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemeliharaan (X1), dan perawatan (X2) secara simultan terhadap kenyamanan kegiatan perkuliahan (Y).

2) Uji t Parsial

Tabel 4.11 hasil Uji t Parsial

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.441	.421		1.048	.297
1	TOTALX1	.439	.045	.613	9.763	.000
	TOTALX2	.108	.019	.358	5.708	.000

Sumber : Output SPSS 21

Hasil Uji Hipotesis 1 :

Pemeliharaan gedung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan kegiatan perkuliahan Berdasarkan perhitungan koefisien variabel *e-promotion* memiliki Thitung > Ttabel yaitu 9.763 > 1,660 dan taraf signifikansi sebesar 0.00 < 0,05 yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima sehingga hipotesis pertama yang menyatakan variabel pemeliharaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan kegiatan perkuliahan dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan semakin baik pemeliharaan gedung maka berdampak semakin tinggi tingkat kenyamanan kegiatan perkuliahan .

Hasil Uji Hipotesis 2 :

Perawatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keyamana kegiatan perkuliahan Berdasarkan perhitungan koefisien variabel *word of mouth* memiliki Thitung > Ttabel yaitu 5.708 > 1,660 dan taraf signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima sehingga hipotesis pertama yang menyatakan variabel perawatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keyamanan kegiatan perkuliahan dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan semakin baik perawatan maka berdampak semakin tinggi tingkat keyamanan kegiatan perkuliahan.

e. Koefisien Determinasi.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	.741	.838

Sumber : Output SPSS 21

diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) = 0,746 berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung terhadap variabel terikat yaitu variabel kenyamanan perkuliahan (Y) sangat besar yaitu 74.1% sedangkan sisanya 25.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti maupun parameter kondisi masing-masing responden.

f. Uji Dominasi

Dari variabel-variabel pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung perkuliahan yang dianalisis regresi untuk mengetahui hubungan terhadap variabel kenyamanan perkuliahan menunjukkan variabel pemeliharaan gedung (X1) dengan nilai betanya paling besar yaitu 0,613 (dapat dilihat pada tabel 4.11). Hal itu berarti bahwa variabel pemeliharaan gedung merupakan

faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kenyamanan berkuliah dibandingkan dengan variable perawatan gedung(X2)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan penilaian responden yang menilai kondisi gedung di Fakultas Agama Islam dapat menunjuk kan bagaimana kondisi pemeliharaan bangunan gedung perkuliahan di Fakultas Agama Islam . Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda hasil uji Hipotesis 1 terhadap pemelihara gedung(X1) hasil yaitu $9.763 > 1,660$ dan taraf sigmifikansi sebesar $0.00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis pertama yang menyatakan variabel pemeliharaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nyaman kegiatan perkuliah dapat diterima. Sedangkan Hasil Uji Hipotesis 2 perawatan gedung $5.708 > 1,660$ dan taraf sigmifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis pertama yang menyatakan variabel perawatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keyamanan kegiatan perkuliah dapat diterima. Menghasilkan kesimpulan bahwa variabel-variabel perawatan dan pemeliharaan bangunan gedung mempunyai pengaruh positif yang sangat besar terhadap variabel kenyamanan berkuliah.
- b. Variabel pemeliharaan gedung (X1) merupakan yang paling dominan dalam mempengaruhi kenyamanan berkuliah dibandingkan dengan variable perawatan gedung (X1). Dengan melihasil hasil Uji t Parsial dimana nilai beta (X1) 0.631 sedangkan nilai beta (X2) 0.358 yang mana nilai beta (X1) lebih besar.

2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu pemeliharaan gedung untuk lebih memperhatikan lagi pemeliharaan dan perawatan gedung supaya pengguna gedung lebih nyaman dalam kegiatan perkuliahan.

DAFTAR PUSAKA

- [1] Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2]indra Fernadi Perkuliahan. (2011). *Study Influence the Factors of College Buldings Maintenance on Comfort in College Activity*.
- [3]Menteri dan Umun 2008. (2008). *Pedoman pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung*. 20.
- [4] Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.